

## Dandim 1410 Bantaeng Ajak Warga Perbanyak Ibadah di Bulan Ramadhan

Ryawan Saiyed - [BANTAENG.XPRESS.CO.ID](http://BANTAENG.XPRESS.CO.ID)

Apr 6, 2022 - 02:02





BANTAENG - Dandim 1410 Bantaeng, Letkol arm Gatot Awan Febrianto, S.Sos, mengajak jamaah Masjid Nurul Jannah Kelurahan Tanah Loe, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng untuk mengisi Bulan Ramadhan dengan memperbanyak ibadah sebaik mungkin kepada Allah SWT,

"Saya mengajak juga kepada warga untuk memperbanyak bershalawat ke pada Rasulullah semoga kita semua mendapat berkah, Dalam bershalawat ini mari menyambungkan kalbu kita kepada Rasulullah karena kita mengenal Allah SWT melalui Baginda Rasulullah tetapi kita kadang kita malas untuk mengingat Rasulullah.", Urai Dandim dalam ceramahnya.

Dandim mengingatkan perjuangan Rasulullah didalam menyiarkan Agama Islam sangat berat, dimana pada saat di Thaif beliau dianiyaya dengan cara dilempari batu, kotoran oleh para Kaum Thaif sampai Rasulullah berdarah sehingga malaikat penjaga gunung marah dan memintah kepada Rasulullah agar kaum thaif ditimpahkan gunung dan membinaskannya.

Namum menolak kata Dandim, lalu Rasulullah berdoa agar kaum Thaif di berikan hidayah dan beriman kepada Allah SWT agar menjadi suatu kaum yg taat beribadah kepada Allah SWT.

"Ada salah satu doa yang di simpan oleh Rasulullah kepada ummatnya yaitu akan memberikan syafaatnya kepada ummatnya baik yang shaleh maupun ummatnya yg berdosa dan itulah menjadi harapan terakhir kita sebagai ummat Rasullullah pada saat di padang masyhar natinya karena pada saat itu kita akan sibuk mengurus diri kita masing.

"Dan disaat itulah mengharapakan syafaatnya Rasullullah maka dari itu kita harus terlebih dahulu mengenal beliau dengan selalu bersalawat kepadanya sehingga Rasulullah mengenal kita", Ajak Dandim.

Dandim memberi contoh HP jika lowbat dipastikan akan sibuk mencari charger.

"Begitulah kita apabila ingin membangkitkan rasa rindu kita kepada Rasulullah berbanyaklah berselawat karna Rasulullah sudah terlebih dahulu rindu kepada

kita walaupun kita tidak pernah melihat wajah beliau", Urai Dandim.



Berikut bagian lain Ceramah Dandim 1410 Bantaeng: "Tingkatan neraka ada 7 tingkatan dan di neraka ke 7 itu disediakan untuk umatnya Rasulullah, Sehingga saat mengetahui itu Rasulullah sangat sedih mendengar perkataan Malaikat Jibril, setelah itu Rasulullah bersujud selama 3 malam 3 hari sampai para sahabat tidak ada yang ketemu dengan Rasulullah sampai berita itu dengar oleh putrinya beliau, dan kemudian putrinya menemuinya Rasulullah dapat bertemu dengan dan baru hati Rasulullah bisa terhibur dengan kedatangan putri beliau".

"Ada satu kisah bahwa pada saat kita menghadapi sakratul maut Rasulullah memohon kepada Allah agar rasa sakit umatnya pada saat menghadapi sakratul maut itu agar ditimpahkan kepadanya karena umatnya tidak akan mampu merasakan rasa sakit itu begitu besar rasa cintanya Rasulullah kepada kita semua, kalau kita sangat cinta kepada Rasulullah mari kita memperbanyak bersalawat apalagi dihari Jumat".

"Dalam suatu hadis qudsi yang diriwayatkan oleh Sitti Aisyah Radhiyallahu Anhu yang isinya " Celakalah bagi orang yang tidak bisa melihat wajahku diakhirat lalu Sitti Aisyah Radhiyallahu Anhu bertanya siapakah itu ya Rasulullah lalu Rasulullah menjawab bahwa orang yg celaka itu adalah mereka yg malas dan Enggan, pada saat di ucapakan nama Rasulullah mereka tidak bersyalawat kepadaku, adapun dalam bersyalawat kepada Rasulullah kita bisa mengucapkan shalawat yg panjang maupun yg pendek dan ada satu syalawat pendek yg dinamakan shalawat Jibril berbunyi Sallallahu ala Muhammad",

"Pintu surga itu adalah kita harus taat kepada kedua orang tua dan pengalaman itu saya dapat dan rasakan setelah menjadi orang tua jadi yang pada saat itu anak saya sakit dan saat itu yg mehon kepada Allah agar sakit yang diderita oleh anak saya diringankan penyakitnya dan situlah kita bisa lihat begitu besarnya pengorbanan orang tua kepada anaknya sehingga mari kita untuk selalu berbakti kepada kedua orang tua kita dan sebisa mungkin kita bisa merawatnya sebagaimana kita waktu kecil dirawat dan disayangi oleh orang tua kita",.

Khusus di kabupaten Bantaeng untuk pendaftar haji dan Umroh saat ini utk bisa berangkat menunggu sampai 46 tahun akan tetapi kita mempunyai keistimewaan sebagai ummat Rasulullah karena Rasulullah bersabda yang diriwayatkan oleh Tarmizi bahwa Barangsiapa melaksanakan sholat subuh secara berjamaah kemudian berdiam diri di dalam masjid sampai terbit matahari dan diakhiri shalat Sunnah 2 rakaat maka akan mendapatkan pahala ibadah haji dan umroh sempurna ,sempurna ,sempurna adapun pahala haji dan umroh yang mana pahala haji balasannya adalah surga dan adapun pahala umroh adalah di hapuskannya dosa antara umroh yg satu dengan umroh yg lainnya cuman ini perlu ketahanan dan perjuangan utk berdiam diri didalam mesjid sampai ± 1 jam sampai terbitnya matahari dan didalam berdiam diri didalam mesjid kita bisa mengerjakan amalan" antara lain tadarus alquran, berzikir serta mendengar Tauziah ,mari kita melaksanakan shalat Sunnah Isyraq, dan shalat Sunnah ini kita bisa kerjakan sendiri maupun berjamaah dan cara tidak (mengeraskan) suara.



Usai shalat subuh berjamaah dan menyampaikan ceramah, Dandim 1410/Btg beserta rombongan meninggalkan mesjid menuju rumah salah warga kurang mampu yakni, Daeng Beja' (56) Pekerjaan tidak ada alamat dusun Sapa" RW.6 Kelurahan Tanah Loe untuk memberikan paket sembako.

Imam Mesjid, Azis bersyukur dengan adanya kegiatan safari oleh Bapak Dandim 1410 Bantaeng, terlebih kepada masyarakat agar lebih menggelorakan/meningkatkan serta memakmurkan mesjid terutama shalat subuh berjamaah.

"Saya Iman mesjid mewakili para jemaah mesjid Nurul Jannah sangat berterima kasih kepada Bapak Dandim 1410/Btg yang mengingatkan kita untuk selalu berselawat kepada Rasulullah sehingga kita bisa lebih kenal kepada Rasulullah", Kata Azis.

Turut hadir, Mayor Inf Khofidan ( Kasdim 1410/Btg),Kapten Inf Andi Usman ( Danramil 1410-03 Tompobulu), Hairuddin, H.S ( Lurah Tanah Loe) Sudirman (Babinsa Koramil 1410-03 Tompobulu) Arifudding (RT) Azis (Imam masjid), H. Masiga ( Tomas )Dan jamaah ± 80 orang.